

ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP NILAI TUKAR

(Analysis Of The Effect Of Export And Import On Exchange Rate)

Ika Puspita^{1}, Lela Nurlatipah²*

¹Universitas Nusa Putra Sukabumi

²Universitas Nusa Putra Sukabumi

Ika.puspita_ak21@nusaputra.ac.id, lela.nurlatipah_ak21@nusaputra.ac.id

Abstrak: Karena mempengaruhi stabilitas ekonomi dan perdagangan internasional, nilai tukar merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara. Perdagangan internasional melibatkan transaksi perdagangan antarnegara yang mencakup ekspor dan impor. Berbagai aspek ekonomi, termasuk ekspor dan impor, dapat dipengaruhi oleh fluktuasi nilai tukar. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor dan impor terhadap nilai tukar. Analisis ini menjadi penting dalam memahami hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional. Metode yang digunakan adalah literatur review dan studi pustaka dilakukan dengan mencari kata kunci: ekspor, impor, nilai tukar, untuk jurnal referensi diambil dari Google Scholar sehingga beberapa jurnal tersaring dalam laporan ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan variable ekspor dan impor memiliki pengaruh terhadap nilai tukar. Ekspor cenderung mempengaruhi nilai tukar secara positif. Sedangkan, pengaruh impor pada nilai tukar dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perdagangan internasional.

Kata kunci: Ekspor, impor, nilai tukar

Abstract: Because it affects economic stability and international trade, the exchange rate is an important part of a country's economy. International trade involving trade transactions between countries which include exports and imports. Various aspects of the economy, including exports and imports, can be affected by exchange rate fluctuations. The purpose of this research is to find out how exports and imports affect the exchange rate. This analysis becomes important in understanding the relationship between exchange rates and international trade. The method used is literature review and literature study by searching for keywords: export, import, exchange rates, journal references taken from Google Scholar so that several journals are filtered in this report. The results of this study indicate that the export and import variables have an influence on the exchange rate. Exports tend to affect exchange rates positively. Meanwhile, the influence of imports on exchange rates may vary depending on economic conditions and other factors affecting international trade.

Keywords: Export, import, exchange rate

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional mencakup perdagangan antar negara, yang meliputi impor dan ekspor. Peran ekspor dan impor sangat penting karena satu negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri. Maka, dengan adanya perdagangan internasional suatu negara bisa melakukan pertukaran sumber daya yang dimiliki oleh negaranya, baik berupa barang ataupun jasa (Sonia & Setiawina, 2016).

Perekonomian Indonesia beroperasi berdasarkan prinsip ekonomi yang terbuka (Sukirno, 2011), yang mendorong partisipasi negara-negara dalam perdagangan internasional, barter, dan perjanjian lainnya. Menurut pernyataan lain, Indonesia bergerak dalam perdagangan internasional yang mengutamakan perdagangan regional dan hubungan diplomatik (Tambunan, 2001).

Akibat pengaruh globalisasi dan liberalisme yang berdampak buruk pada prinsip ekonomi dasar setiap negara, ketidakstabilan ekonomi menyebabkan kekhawatiran bagi semua negara. Jika suatu negara tidak memahami prinsip dasar ekonominya, maka dapat mengakibatkan stabilitas ekonomi makro negara tersebut menurun (Muklis, 2013).

Selain itu, ketidakstabilan ekonomi mendorong negara-negara untuk melakukan perdagangan internasional dengan menggunakan uang sebagai satuan harga. Setiap negara harus membandingkan nilai tukar mata uang mereka dengan negara lain atau mitra pasar melalui kurs untuk mengontrol harga produk serta jasa yang ditentukan oleh suatu negara. Karena mencerminkan

harga barang serta jasa yang di produksi suatu negara, kurs memainkan peran penting dalam perdagangan internasional (Krugman dan Obsfeld, 1999:41).

Setiap negara mempunyai sumber daya yang unik, mempunyai sejumlah komoditas utama atau komoditas yang dapat diperdagangkan dengan negara lain. Ketika suatu negara tidak mempunyai unsur-unsur dasar yang diperlukan untuk menghasilkan barang-barang yang diperlukan masyarakatnya, tetapi unsur-unsur lain itu dimiliki oleh negara lain, maka negara-negara itu cenderung memperdagangkan atau menukarkan unsur-unsur dasar tersebut melalui impor dan ekspor.

Ekspor didefinisikan sebagai kegiatan mengumpulkan produk-produk dari masyarakat umum sesuai dengan arahan pemerintah dan mengirimkannya ke luar negeri dengan tetap memastikan bahwa pembayaran dilakukan dalam mata uang asing (Amir M.S., 2009). Dengan peningkatan volume ekspor, permintaan mata domestik meningkat, yang mengarah pada peningkatan kekuatan nilai tukar. Tingginya volume ekspor juga berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di dalam negara tersebut, mengurangi tingkat respons, meningkatkan pendapatan per kapita dan meningkatkan daya beli.

(Sukirno, 2011:131) mendefinisikan ekspor sebagai barang serta jasa yang dikeluarkan dari suatu negara yang kemudian menghasilkan arus kas ke dalam anggaran negaranya. Dalam konteks ekspor, nilai tukar memiliki pengaruh terhadap daya saing produk di perdagangan internasional. Harga produk ekspor cenderung lebih murah bagi pembeli asing

ketika terjadi penurunan nilai mata uang domestik. Hal ini dapat meningkatkan persaingan dan mendorong perluasan ekspor. Namun, pembeli asing dapat membeli produk ekspor dengan harga lebih tinggi jika nilai mata uang domestik naik terhadap nilai mata uang internasional.

Impor menjadi salah satu faktor makro ekonomi yang dapat mempengaruhi nilai tukar. (Murni, 2009:208) mendefinisikan impor sebagai kegiatan ekonomi yang melibatkan masuknya produk dari luar negeri ke dalam negeri untuk digunakan atau dijual kembali. Meskipun impor tidak selalu berdampak buruk bagi suatu negara, karena impor juga dapat merangsang investasi, terutama jika produk yang di impor termasuk komoditas seperti modal mentah atau baja yang digunakan dalam proyek industri. Namun, perlu dipahami bahwa pembangunan industri substitusi impor di setiap negara harus berjalan dengan tujuan untuk meningkatkan ekspor (Arsyad, 2005:163).

Dalam konteks impor, nilai tukar domestik mempengaruhi harga barang impor di pasar domestik. Ketika nilai tukar domestik turun, biaya impor meningkat, yang dapat meningkatkan biaya impor dan mengurangi keinginan masyarakat untuk membayarnya. Sebaliknya, jika nilai tukar domestik turun, harga barang impor menjadi lebih terjangkau, sehingga dapat mendorong pertumbuhan impor.

Salah satu faktor yang memiliki dampak signifikan secara statistik terhadap perekonomian suatu negara adalah nilai tukar (Yesica Lusiani, 2019). Perubahan nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing dapat berdampak signifikan

pada sejumlah faktor ekonomi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ekspor dan juga impor terhadap nilai tukar. Analisis ini menjadi penting dalam memahami hubungan antara nilai tukar dan perdagangan internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekspor

Mengeluarkan produk atau menjual produk yang dibuat oleh perusahaan di dalam negeri ke negara asing dikenal sebagai ekspor. Faktor penting yang mempengaruhi ekspor yaitu kemampuan suatu negara untuk menghasilkan produk yang dapat bersaing di pasar global (Sukirno, 2008).

Ekspor dapat didefinisikan secara fisik sebagai produksi dan penjualan produk yang diproduksi di suatu negara ke negara lain. Perusahaan akan menerima biaya sebagai akibat dari pengiriman tersebut. Dengan demikian ekspor barang dan jasa akan meningkatkan pengeluaran agregat yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional.

Ekspor memainkan peran penting dalam perdagangan Internasional dan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan Internasional (Nopirin, 2011). Hal ini karena potensi energi nasional berbeda-beda. Beberapa negara kaya akan sumber daya tertentu, tetapi tidak memiliki sumber daya lainnya. Padahal sebuah negara memerlukan berbagai jenis sumber daya untuk kelangsungan hidup suatu bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat jelas bahwa melakukan kegiatan perdagangan

internasional dapat mendorong pertumbuhan perdagangan dunia, yang memberikan peluang bagi negara berkembang untuk meraih kemajuan ekonomi yang setara dengan negara maju (Todaro, 2002).

Impor

Membeli produk dan jasa dari negara asing melalui perjanjian kerja sama dikenal sebagai impor. Perpindahan produk yang di impor dari luar negeri ke dalam suatu negara yang sesuai dengan syarat yang dipersyaratkan disebut juga impor (Hutabarat, 1996).

Impor menjadi salah satu hal penting dari perdagangan internasional. Agar bisa memenuhi kebutuhan penduduk maka dilakukan impor. Produk impor adalah produk yang tidak bisa dihasilkan di negara pengimpor atau yang telah dihasilkan di dalam negeri namun jumlahnya kurang untuk mencukupi kebutuhan konsumen.

Kemampuan untuk memproduksi barang yang dapat bersaing dengan yang diproduksi di negara asing sangat penting untuk diimpor. Artinya impor sangat terkait dengan produk domestik bruto. Ketika suatu kapasitas suatu negara untuk memproduksi produk tertentu menurun, permintaan akan produk impor meningkat.

Nilai Tukar

Menurut Rivers Batiz (1994), nominal di mana mata uang asing bisa di beli dan di tukar dengan mata uang nasional dikenal sebagai nilai tukar. Hal itu dilihat dari kuatnya permintaan dan juga penawaran, yang dimana pertukaran mata uang memungkinkan pembeli dan penjual

untuk berdagang satu sama lain. (Lipsey, 1990) menyatakan bahwa nilai tukar merupakan jumlah mata uang yang harus dibayar seseorang untuk membeli suatu unit mata uang asing, serta harga di mana barang atau jasa dibeli dan dijual dalam mata uang asing.

Menurut (Munthe & Hamdi, 2015) Nilai tukar merupakan istilah yang diterapkan untuk menggambarkan nilai mata uang lokal dibandingkan dengan mata uang asing. Oleh karena itu, nilai tukar mata uang nasional saat dikonversikan ke dalam mata uang negara asing disebut nilai pasar.

Sarana perdagangan nasional dengan ukuran nilai yang berbeda tergantung pada setiap negara, dalam penjelasan nilai tukar (Paul Krugman et al, 1994) Kurs menjadi faktor kunci dalam ekonomi terbuka, yang mana ditentukan dengan permintaan dan penawaran yang seimbang di pasar internasional. sebagai alat pembayaran yang diakui secara internasional, nilai tukar adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang nasional, yang terbagi menjadi dua kategori yaitu nilai tukar mata uang nominal serta nilai tukar mata uang riil (Mankiw, 2007).

Nilai tukar mata uang nominal merupakan nilai uang suatu negara di pasar valuta asing. Dan juga menjadi perbandingan harga mata uang kedua negara. Sedangkan, Nilai tukar mata uang riil merupakan perbandingan harga produk di dua negara. Artinya, nilai tukar mata uang riil merepresentasikan tingkat harga dimana kita dapat menukarkan produk dalam negeri dengan produk internasional (Mankiw, 2007).

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *literature rievew* . *Literature rievew* adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data dari penelitian sebelumnya, dengan harapan dapat menggabungkannya menjadi satu penelitian baru. Penelitian sebelumnya ini berupa jurnal ilmiah yang ditemukan melalui situs *Google Scholar*. Peneliti membuka situs web www.google-scholar.com dan mencari kata kunci "Ekspor, impor, nilai tukar". Dalam hasil pencarian, muncul beberapa jurnal ilmiah yang kemudian peneliti menyaringnya untuk digunakan sebagai referensi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari jurnal *literature rievew* didapatkan bahwa baik ekspor maupun impor, keduanya memiliki pengaruh pada nilai tukar, karena aktivitas ekspor dan impor melibatkan pertukaran mata uang antar negara. Pertumbuhan ekspor dapat meningkatkan permintaan valuta asing, yang dapat mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Ekspor juga dapat meningkatkan penawaran valuta asing, yang dapat menurunkan nilai tukar mata uang domestik pada mata uang asing (Bekti Setyorani, 2018). Apabila suatu negara sangat rentan terhadap fluktuasi nilai mata uang internasional, maka peningkatan ekspor dapat membantu mengurangi risiko fluktuasi tersebut dan meningkatkan nilai tukar mata uang domestik (I Putu, Ketut & Sri, 2019)

Ketika suatu negara melakukan ekspor lebih banyak produk dan jasa daripada impornya, permintaan terhadap mata uang negara tersebut meningkat. Peningkatan ekspor menandakan perpindahan mata uang asing ke suatu negara tertentu melalui perdagangan barang dan jasa. Akibatnya, jumlah mata uang asing di negara tersebut akan meningkat (Ribka, Zulkarnain & Mukhlis, 2017).

Interaksi antara permintaan dan penawaran, sebagaimana tercermin dalam arus perdagangan global, memungkinkan impor berdampak langsung pada nilai tukar (Ribka, Zulkarnain & Mukhlis, 2017). Secara khusus, impor dapat berdampak pada harga relatif, yang pada gilirannya mempengaruhi penawaran dan permintaan mata uang Internasional serta nilai tukar (Ahmad Narsudin, 2022). Impor juga dapat mempengaruhi jalannya mata uang nasional. Ketika impor meningkat, ada kemungkinan nilai tukar mata uang nasional menurun (Natalia Dewi, 2020).

Ekspor dan Impor menjadi faktor yang dapat memengaruhi penawaran dan permintaan mata uang, yang kemudian dapat mempengaruhi nilai tukar. Ketika ekspor suatu negara meningkat, ini menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan posisi kompetitif di pasar global, yang dapat menyebabkan peningkatan permintaan untuk mata uang nasional. Ketika suatu negara mengimpor produk dari negara lain, nilai mata uang nasional negara pengekspor meningkat, yang mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap mata uang negara tersebut. Namun, peningkatan volume impor dapat berdampak negatif pada nilai tukar nasional karena dapat meningkatkan

tekanan pada nilai tukar (Gayatri Satiya Wardani, 2023).

Berdasarkan penelitian (Miranti, Suhadak & Nila, 2016) menjelaskan bahwa ekspor mempunyai pengaruh positif terhadap nilai tukar. Ketika ekspor naik, nilai tukar nasional membaik dan saat ekspor turun, nilai tukar nasional melemah. Sedangkan, impor mempunyai pengaruh yang negatif terhadap nilai tukar. Sebab, peningkatan impor akan menyebabkan penurunan produktivitas nasional, yang akan menyebabkan peningkatan responsivitas dan penurunan pendapatan perkapita.

Selain itu, (Ahmad Muzakky, 2015) mengungkapkan bahwa volume ekspor merupakan faktor penting yang dapat berdampak signifikan terhadap evolusi nilai tukar. Nilai tukar suatu negara berpotensi meningkat apabila volume ekspor lebih besar dibandingkan dengan volume impor.

Berdasarkan penelitian (Natalia Dewi, 2020) impor memiliki pengaruh negatif terhadap nilai tukar. Hal ini dapat terjadi karena impor yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan permintaan mata uang asing, yang mengakibatkan depresiasi mata uang nasional.

Meskipun impor dapat berdampak negatif terhadap nilai tukar, namun tidak selalu demikian. Ketika impor digunakan untuk menyokong produksi dalam negeri dan ketika ekspornya lebih dominan dibandingkan dengan impor maka impor bisa memberikan dampak positif terhadap nilai tukar (Mei & Ferry, 2022)

Oleh karena itu, impor dapat berpengaruh positif terhadap nilai tukar jika kondisinya mendukung dan terdapat variable lain yang mempengaruhi nilai tukar. Seperti ekspor, pertumbuhan ekonomi dan inflasi. Dengan demikian, pengaruh impor terhadap nilai tukar dapat bervariasi tergantung kondisi ekonomi dan faktor lain yang mempengaruhi perdagangan internasional.

PENUTUP

Dari beberapa literatur jurnal dapat disimpulkan bahwa ekspor dan impor berpengaruh terhadap nilai tukar. Ekspor cenderung memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai tukar, di mana dengan peningkatan ekspor, kemungkinan nilai tukar akan menguat. Sedangkan, pengaruh impor pada nilai tukar dapat bervariasi tergantung pada kondisi ekonomi dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perdagangan internasional.

REFERENSI

- Hazizah, N., Viphindrartin, S., & Zainuri, Z. (2017). Pengaruh JUB, Suku Bunga, Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap Nilai Tukar Rupiah atas Dolar Amerika Serikat. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 4(1), 97-103.
- Sabtiadi, K., & Kartikasari, D. (2018). Analisis Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar Usd Dan Sgd. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis* | EIssn: 2548-9836, 6(2), 135-141.

SENAKOTA – Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi

- Silitonga, R. B., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2017). Pengaruh ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53-59.
- Fahmi, A. (2019). Pengaruh capital inflow, inflasi, suku bunga, ekspor, dan impor terhadap nilai tukar Rupiah. *KINERJA*, 16(1), 40-50.
- El Yudha, A., & Hadi, S. (2009). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI Dan Volume Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 7(1), 47-62.
- Muzakky, A. (2015). Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Pendapatan Per Kapita, dan Ekspor Terhadap Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Administrasi. Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 23 No. 1, pp 8-9.
- Wardani, G. S., (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Volume Ekspor Impor Terhadap Nilai Tukar Rupiah.
- Sedyaningrum, M, Suhadak. Nuzula, N. F. (2016). Pengaruh Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Nilai Tukar dan Daya Beli Masyarakat di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 34 No.1, pp 2-3.
- Adhista, Mira. (2022). Analisis Ekspor, Impor, dan Jumlah Uang Beredar (M2) Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*. Vol. 1 No.2.
- Arifin, S., & Mayasya S. (2018). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar Amerika Serikat.
- Setyorani, Bkti. (2018). Pengaruh nilai tukar terhadap ekspor dan jumlah uang beredar di Indonesia. *Jurnal Forum Ekonomi*, 20 (1) : 1-11.
- Diana, I. K. A., & Dewi, N. P. M. (2020). Analisis Faktor factor yang mempengaruhi nilai tukar rupiah atas dollar amerika serikat di indonessia. *E-Jurnal EP Unud*, 9 (8) : 1631 – 1661.
- Alfulailah. M. P., & Prasetya. F. (2022). ANALISIS HUBUNGAN NILAI TUKAR DAN EKSPOR-IMPOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI INDONESIA JANGKA WAKTU 2002 – 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol 10, No 2.
- Dewi, Natalia. (2020). PENGARUH EKSPOR, IMPOR, INFLANSI, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Daerah*. Vol 8, No 2.